

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Maleong mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Sedangkan, Menurut Denzin dan Lincoln dalam Lexy J. Maleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lainnya. Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dimana penelitian ini dilakukan langsung dilapangan yaitu di TK FKIP UNSYIAH banda aceh untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait pola asuh orang tua terhadap kecenderungan penggunaan gadget pada anak usia dini.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 50 orang, terdapat 25 orang tua dan 25 orang anak yang berusia 5-6 tahun di TK FKIP UNSYIAH banda aceh. Objek penelitian ini adalah pola asuh orang tua terhadap kecenderungan penggunaan gadget pada anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNSYIAH.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TK FKIP UNSYIAH banda aceh. Waktu penelitian ini dilakukan selama 5 hari pada tanggal 7 agustus sampai 11 agustus 2023, wawancara di hari pertama dilakukan pada hari ke 1 dengan wali murid kelas B4 dan sampai seterusnya dengan kelas B3.Sedangkan yang menjadi fokus penelitian adalah pola asuh orang tua terhadap kecenderungan penggunaan gadget pada anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNSYIAH.

3.4. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut sugiono (2020: 68) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran maka dijelaskan variabel yang akan digunakan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel yang dianggap sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel lain. Peneliti mengontrol atau memanipulasi

variabel ini untuk melihat dampaknya. Dalam penelitian tentang pola asuh orang tua terhadap penggunaan gadget, pola asuh orang tua (otoriter, permisif, demokratis) adalah variabel independen.

2. Variabel dependent (*terikat*)

Variabel yang diukur atau diobservasi untuk melihat pengaruh dari variabel independen. Ini adalah hasil atau akibat dari variabel independen. Dalam penelitian yang sama, kecenderungan penggunaan gadget pada anak (frekuensi, durasi, jenis konten) adalah variabel dependen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara Orang Tua

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Teknik wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi tentang pola pengawasan orang tua terhadap penggunaan gadget pada anak usia 5-6 tahun. Wawancara ini melakukan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada orang tua anak yang berada di TK FKIP UNSYIAH banda aceh.

Tabel 3.1 kisi-kisi wawancara

NO	Pola Asuh Orang Tua	Kisi-kisi Wawancara	Pertanyaan
1.	Otoriter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang komunikasi 2. Selalu mengatur 3. Suka memaksa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu mengatur waktu anak ketika bermain gadget? 2. Bagaimana bapak/ibu mengatur waktu komunikasi dengan anak agar tidak bermain gadget? 3. Apakah bapak/ibu membuat aturan yang harus diikuti oleh anak semua? 4. Apakah bapak/ibu melarang anak untuk bergaul dengan siapapun? 5. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan motivasi tentang bahayanya bermain gadget?
2.	Permisif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang kontrol terhadap anak 2. Memberi kebebasan terhadap anak 3. Kurang membimbing 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan terhadap anak ketika bermain gadget?

			<p>7. Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak tidak keseringan bermain gadget?</p> <p>8. Apakah bapak/ibu memberikan anak melakukan semua keinginannya?</p> <p>9. Mengapa bapak/ibu mengizinkan anak untuk bermain gadget?</p> <p>10. Bagaimana cara bapak/ibu mengontrol anak agar tidak keseringan bermain gadget?</p>
3.	Demokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka berdiskusi dengan anak 2. Mendengarkan keluhan anak 3. Memberi tanggapan 	<p>11. Apakah bapak/ibu berdiskusi tentang keseharian anak?</p> <p>12. Apakah bapak/ibu sering mendengarkan keluhan yang anak hadapi ketika berada dilingkungan sehari-hari?</p> <p>13. Bagaimana cara bapak/ibu memberi tanggapan ketika anak bertanya tentang gadget tidak baik digunakan secara berlebihan?</p>

			<p>14. Menurut bapak/ibu mengapa pola asuh penting diterapkan kepada anak?</p> <p>15. Apakah bapak/ibu berdiskusi dengan anak aplikasi apa saja yang boleh digunakan oleh anak?</p>
--	--	--	---

Yatim dan irwanto (1991:100)

NO	Indikator	Pertanyaan
1.	Dampak pola asuh terhadap kecenderungan bermain gadget	1. Apakah bapak/ibu membiarkan anak bermain gadget ?
		2. Apakah bapak/ibu memberikan batasan waktu dalam bermain gadget ?
		3. Apakah bapak/ibu sama sekali tidak memberikan gadget pada anak ?
		4. Apakah bapak/ibu membiarkan anak bermain gadget sepuasnya ?
		5. Apakah bapak/ibu membuat aturan yang disepakati bersama dalam bermain gadget?
2.	Faktor apa saja yang mempengaruhi kecenderungan gadget	1. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap kebiasaan bermain gadget?
		2. Apakah anak lebih sering menggunakan gadget karena pengaruh lingkungan sekitarnya?

		3. Seberapa sering anggota keluarga bermain gadget di depan anak ?
		4. Bagaimanakah komunikasi anak baapak/ibu setelah diberikan gadget ?
		5. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap kebiasaan anak bapak/ibu dalam memainkan gadget?

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu.

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel, data ini berupa profil, letak geografis dan lain yang diperlukan yang akan dilampirkan. Dengan metode ini, peneliti lakukan dengan cara pengambilan data di TK FKIP UNSYIAH banda aceh.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) “Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati”(p.88). Instrumen ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh interaksi gaya belajar dan self efficacy terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik. Untuk mendapatkan data tersebut dibutuhkan angket untuk mengetahui gaya belajar peserta didik, angket untuk mengetahui klasifikasi tingkat self efficacy peserta didik dan soal untuk tes kemampuan penalaran matematis peserta didik.

instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Uji reliabilitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana tingkat

konsisten pengukuran dari satu responden ke responden yang lain. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang induktif yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Dengan langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting.
2. Display data (penyajian data), setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.
3. Kesimpulan/verifikasi data dan mengambil keputusan. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Menurut Miles dan Huberman adalah: Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan

masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data dilapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- 2) Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- 3) Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti. dengan menggunakan metode deskriptif yang jenis penelitiannya bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.